BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Konformitas memiliki hubungan yang positif dengan perilaku konsumtif artinya hubungan konformitas dan perilaku konsumtif adalah berbanding lurus dan searah yang artinya semakin tinggi konformitas maka akan diikuti semakin tinggi pula perilaku konsumtif dan sebaliknya semakin rendah konformitas maka semakin rendah pula perilaku konsumtif.

Sumbangan efektif konformitas terhadap perilaku konsumtif sebesar 28.9% sisanya sebesar 71.1% dipengaruhi oleh variabel lain seperti hadirnya iklan, gaya hidup dan kartu kredit.

Hasil penelitian mendukung pendapat yang dikemukakan oleh triyaningsih dimana salah satu faktor munculnya perilaku konsumtif adalah konformitas. Konformitas dapat berpengaruh pada perilaku konsumtif karena individu ingin menyesuaikan diri dengan kelompoknya agar diterima dalam kelompok. Individu terdorong untuk mengikuti kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang sudah ada. Individu ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan dengan berusaha menjadi bagian dari lingkungan dan menyesuaikan diri untuk berperilaku sama dengan lingkungan sekitar. Kebutuhan untuk diterima dan menjadi sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan orang lain yang sebaya menyebabkan untuk mengikuti barang atau produk yang sedang trend.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

   Bagi mahasiswa disarankan agar bisa mengontrol perilaku membelinya dan berpikir secara rasional agar tidak masuk dalam perilaku konsumtif dengan cara mempertimbangkan prioritas, manfaat, dan berdasarkan kebutuhan bukan berdasarkan keinginan semata untuk mencari kepuasan dan kesenangan.

   Serta membeli sesuatu bukan dari pengaruh teman sebaya yang hanya ikut-ikutan dan agar bisa menjadi hidup yang lebih mandiri tanpa mengikuti perilaku yang sama dengan teman atau kelompok dan tidak mudah terpengaruh dengan orang lain dalam berperilaku.

2. Bagi Orang Tua

   Bagi orang tua disarankan untuk peduli dengan anak. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memahami anak dengan baik, ketika ada di pergaulan diluar keluarga. Selain itu orang juga mendidik agar anak tidak mudah terpengaruh dengan orang lain bahkan dengan teman sebaya dan menjadi pribadi yang lebih mandiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Instansi

   Bagi instansi agar mengadakan pelatihan-pelatihan yang menanamkan mahasiswa menjadi individu yang mandiri dan tidak mudah terpengaruh serta menjadi individu yang lebih percaya diri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih mempersiapkan diri sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik dan mempertimbangkan faktor lain yang mendukung dari perilaku konsumtif dan menambahi referensi dari masing-masing variabel.

   b. Untuk pengambilan subjek penelitian agar mempertimbangkan jumlah yang seimbang pada mahasiswi dalam penelitian saat menyebarkan skala agar merata setiap fakultas, jurusan dan semester. Selain itu untuk peneliti selanjutnya tehnik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan incidental sampel dengan menggunakan subjek yang lebih banyak agar datanya bervariasi dan menambahkan demografi dibuat lebih detail pada masing-masing skala seperti jenis kelamin, asal daerah, pendapatan, pendidikan sebelumnya untuk memperoleh data yang lebih banyak lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id